

Pengelolaan Keuangan Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

**1) Aniqotunnafiah, 2) Praditya Dewi Arumsari, 3) Y. Sutomo
4) Nanik Qosidah, 5) Bambang Widjanarko**

STIE AKA Semarang

Abstract

Community service activities that have been carried out by STIE AKA Semarang in collaboration with Bandungrejo Village, Mranggen District, Demak Regency with the target of village government officials are in the form of lectures with visual media. The results of the community service lecture revealed that the Bandungrejo Village administration apparatus still had minimal knowledge about optimal village financial management. It is hoped that with this lecture, the participants will be more open-minded so that they can manage village finances optimally.

Keywords: *village government apparatus, community service, village finance*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh STIE AKA Semarang yang bekerja sama dengan Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan sasaran perangkat pemerintahan desa adalah bentuk bentuk ceramah dengan media visual. Hasil ceramah pengabdian pada masyarakat mengungkapkan bahwa perangkat pemerintahan Desa Bandungrejo masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pengelolaan keuangan desa yang optimal. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, peserta lebih terbuka wawasannya sehingga dapat mengelola keuangan desa secara optimal.

Kata Kunci: perangkat pemerintahan desa, pengabdian, keuangan desa

PENDAHULUAN

Posisi desa dalam peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014. Desa merupakan wilayah terdesentralisasi dan memiliki hak otonom berdasarkan asal usul dan adat istiadat untuk mengatur rumah tangganya sendiri dan bertanggung jawab terhadap Bupati atau Walikota. Karena posisi desa terletak di wilayah kabupaten kota. Dalam operasionalisasi desa untuk mewujudkan otonomi yg diberikan Kepala Desa terdapat pembiayaan pembiayaan dimana pembiayaan tersebut memiliki hubungan dengan alokasi dana desa, sehingga pemerintah daerah kabupaten memberikan alokasi dana desa kepada setiap desa yang berbeda di wilayahnya. Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak mendapat dana dari pemerintah pusat sebesar Rp. 1.000.000.000. Dalam mengalokasikan pengguna dana desa meminta bantuan pada STIE AKA Semarang untuk

memberikan panduan penyusunan keuangan Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIE AKA Semarang dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai laporan keuangan pemilik usaha pada Desa Bandungrejo menggunakan bentuk ceramah visual. Dengan metode kombinasi antara ceramah dan media visual diharapkan daya ingat pendengar terhadap materi yang baru menjadi meningkat.

Melalui ceramah ini diharapkan dosen STIE AKA Semarang sebagai penyuluh dapat memberikan masukan, sebagai tambahan informasi bagi Desa Bandungrejo dalam menghadapi permasalahan mengenai laporan keuangan pemilik usaha. Waktu pelaksanaan pengabdian Desa Bandungrejo berlangsung selama 1 hari, yaitu pada tanggal 23 Desember 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh STIE AKA Semarang yang bekerja sama dengan Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan sasaran perangkat pemerintah desa adalah bentuk ceramah dengan media visual. Dengan bentuk kegiatan ini tentu hasil kegiatan belum dapat langsung dilihat. Karena ceramah ini lebih bersifat memberikan informasi kepada peserta. Membutuhkan waktu untuk melihat keefektifan ceramah tentang pengelolaan keuangan Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Untuk sementara keberhasilan kegiatan dapat dicerminkan dari antusias peserta dalam menyimak dan menanggapi ceramah tersebut. Hasil ceramah pengabdian kepada masyarakat mengungkapkan bahwa perangkat pemerintah Desa Bandungrejo masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pengelolaan keuangan desa yang optimal. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, peserta lebih terbuka wawasannya sehingga dapat mengelola keuangan desa secara optimal.

SIMPULAN

Mendasarkan pada hasil ceramah yang menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dengan materi “Pengelolaan Keuangan Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak” cukup antusias diterima oleh para perangkat pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad. 2007. *Tata Cara Pengelolaan Keuangan Desa dan Pengelolaan Kekayaan Desa*. Pekanbaru: RcD Post Press.
- Dwipayana, Aridan Suntoro Eko. 2003. *Membangun Good Governance di Desa*. Yogyakarta: *Institute of research and Empowerment*.
- Fakrullah, Zudan, dkk. 2004. *Kebijakan Desentralisasi di Persimpangan*. Jakarta
- Hanif, Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Joeliono. 1988. *Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Penguatan Otonomi Desa (Studi Kasus tentang Kebijakan Penentuan Besaran Alokasi Dana Desa di Kabupaten Banyumas)*. Widyaswara pada Kantor Diktat Kabupaten Banyumas.
- Wahyudin, Sumpeno. 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh: *Reinforcement Action and Development*.
- Widjaya. 2003. *Pemerintahan Desa/Marga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuliantara, Dadang. 2003. *Pembaruan Desa, Bertumpu pada Angka Terbawah*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Desa.

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi

